

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lapis Perkerasan Lentur	II-2
Tabel 2.2 Perbedaan Antara Perkerasan Lentur Dan Perkerasan Kaku	II-3
Tabel 2.3 Persyaratan Agregat Kasar	II-6
Tabel 2.4 Ketentuan Agregat Halus	II-7
Tabel 2.5 Gradasi Agregat Untuk Campuran AC-WC	II-8
Tabel 2.6 Jenis – Jenis Semen Portland	II-11
Tabel 2.7 Perbandingan Komposisi Senyawa Kimia Limbah Batu Bata Merah	II-12
Tabel 2.8 Persyaratan Aspal Pen 60/70	II-15
Tabel 3.1 Acuan Jurnal dan Tesis yang Menjadi Acuan Karya Tulis	III-4
Tabel 3.2 Jumlah Benda Uji Untuk Mendapatkan Nilai KAO	III-6
Tabel 3.3 Jumlah Benda Uji Untuk <i>Filler</i> Serbuk Batu Bata Merah dan <i>Gypsum</i>	III-6
Tabel 3.4 Persyaratan Sifat Fisik Aspal Keras Pen 60/70 Laston	III-11
Tabel 3.5 Gradasi Agregat Untuk Campuran Lapis Beton Aspal	III-18
Tabel 3.6 Agregat yang Dibutuhkan Setiap Sampel	III-19
Tabel 3.7 Contoh Pengolahan Data Marshall	III-22
Tabel 3.8 Spesifikasi Campuran Laston	III-23
Tabel 4.1 Pengujian Berat Jenis Agregat Kasar	IV-2

Tabel 4.2 Pengujian Berat Jenis Agregat Halus	IV-3
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Los Angeles</i>	IV-4
Tabel 4.4 Pengujian Berat Jenis Semen Portland	IV-5
Tabel 4.5 Pengujian Berat Jenis Batu Bata Merah	IV-5
Tabel 4.6 Pengujian Berat Jenis <i>Gypsum</i>	IV-6
Tabel 4.7 Pengujian Berat Jenis Aspal	IV-7
Tabel 4.8 Pengujian Penetrasi Aspal	IV-7
Tabel 4.9 Pengujian Titik Nyala dan Titik Bakar	IV-8
Tabel 4.10 Pengujian Daktilitas	IV-10
Tabel 4.11 Pengujian Titik Lembek Aspal	IV-11
Tabel 4.12 Kebutuhan Agregat dan Aspal Setiap Variasi Kasar Aspal	IV-12
Tabel 4.13 Hasil <i>Marshall</i> dengan <i>Filler</i> Semen	IV-12
Tabel 4.14 Hasil <i>Marshall</i> Dengan <i>Filler</i> Semen <i>Portland</i>	IV-13
Tabel 4.15 Hasil <i>Marshall</i> Dengan <i>Filler</i> Bata Merah dan <i>Gypsum</i> 30 Menit ..	IV-17
Tabel 4.16 Hasil <i>Marshall</i> Dengan <i>Filler</i> Bata Merah dan <i>Gypsum</i> 24 Jam	IV-21
Tabel 4.17 Indeks Kekuatan Sisa	IV-25
Tabel 4.18 Rekapitulasi Pengujian Agregat	IV-25
Tabel 4.19 Rekapitulasi Berat Jenis <i>Filler</i>	IV-26